

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka kawasan pedesaan seharusnya mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Kawasan pedesaan pada saat ini dapat diidentikkan dengan kata “Kemiskinan”. Karena pada kenyataannya, banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan sangat akrab dengan kemiskinan.

Pada umumnya mereka hidup dalam keterbatasan, kemiskinan serta ketidakberdayaan dalam menghadapi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk informasi.¹ Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan dalam sektor pembangunan.

¹ Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 148-149.

Bagian dari sektor pembangunan yang mutlak harus diadakan atau ditingkatkan adalah pembangunan di sektor perekonomian yang akan berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia karena diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi. Di Indonesia, terdapat beberapa badan usaha baik milik pemerintah ataupun swasta yang sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian Nasional. Salah satunya adalah koperasi, yang memiliki banyak kelebihan dibanding badan usaha yang lain, diantaranya; dasar persamaan artinya setiap anggota dalam koperasi memiliki hak dan suara yang sama, persatuan artinya dalam koperasi setiap orang dapat diterima menjadi anggota, pendidikan artinya koperasi mendidik anggotanya untuk hidup sederhana, tidak boros, dan suka menabung, demokrasi artinya imbalan jasa yang disesuaikan dengan jasa masing-masing anggota berdasarkan keuntungan yang diperoleh, dan demokrasi kooperatif artinya koperasi dibentuk oleh anggota dan hasilnya untuk kepentingan anggota.

Koperasi sangat mengedepankan kesejahteraan anggota yang menjadi prioritas utama. Karena kesejahteraan anggota merupakan tujuan koperasi, hal ini sesuai dengan UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang berbunyi: Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dengan koperasi sebagai soko gurunya, dapat berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, dapat mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar bangsa, memiliki Daya Manusia yang profesional dan berkualitas tinggi.²

Koperasi berpotensi mengerakan perekonomian masyarakat, kemampuan, kekuatan dan daya kualitas yang dimiliki oleh Koperasi Syariah 212 Lebak untuk mengatasi

² Mardiatun, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*, (Pengarain: Universitas Pasir Pengairan, 2015), h. 7.

kemiskinan, pengangguran, keterbelakangan sepenuhnya bisa dibantu sehingga kesenjangan sosial yang dihadapi masyarakat setempat bisa teratasi dengan baik. Koperasi syariah 212 Lebak atau lebih dikenal dengan “KOLAK 212 LEBAK” merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah di Kabupaten Lebak yang resmi berdiri sejak tanggal 23 September 2018 yang beralamat di Jalan Siliwangi Kampung Jaura RT/RW 01/08 Kelurahan Ciujung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Kolak 212 Lebak bertujuan untuk menunjang operasional dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dengan secara aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan khususnya untuk anggota dan umumnya untuk masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian sosial.

Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak, dalam kegiatan Operasioanlnya menggunakan sistem berbasis syariah, sesuai dengan Visi Misi dan Tujuan Koperasi Syariah Koperasi Syariah 212 Lebak sendiri, yaitu, mengoptimalkan segenap potensi ekonomi dan sumber daya umat baik secara daya beli, produksi, distribusi, pemupukan modal serta investasi dalam sektor

produktif pilihan yang dijalankan secara berjamaah, amanah, professional, yang mampu mendatangkan kesejahteraan pada tataran individu/keluarga, dan mewujudkan izzah (kemuliaan) pada tataran keumatan, serta untuk membangun Ekonomi Umat yang terpercaya, profesional, besar dan kuat sebagai salah satu penopang fiqih ibadah, syariah dan dakwah menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat.

Aktivitas yang biasa dilakukan oleh anggota Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak untuk menunjang Visi Misi tersebut diantaranya; pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan, kajian-kajian keilmuan, yang mampu meningkatkan kualitas anggota, serta Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak juga menjadi pasar khususnya bagi anggota, umumnya masyarakat sekitar dalam kegiatan jual beli produk-produknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik ini untuk dijadikan bahan pembuatan skripsi dengan judul **Pengaruh Koperasi Syariah Kolak 212 Lebak terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi di Kecamatan Rangkasbitung).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dibahas di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah tersebut yaitu:

1. Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang bertujuan memajukan kesejahteraan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Keberadaan koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, selain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi anggota, koperasi memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat dengan kelas perekonomian menengah kebawah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam menghindari peluasan subjek serta objek penelitian, maka perlu untuk dibuat suatu pembatasan masalah. Tujuannya adalah untuk membatasi arah dan peluasan yang terjadi di dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk variabel *independent* atau bebas adalah pengaruh koperasi syariah Kolak 212 Lebak, sedangkan untuk variabel *dependentnya* adalah pemberdayaan ekonomi umat.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena perumusan masalah merupakan langkah awal untuk mengarahkan kemana suatu penelitian akan menuju. Pada hakikatnya perumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan ditemukan di dalam sebuah penelitian.

1. Adakah pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat?
2. Seberapa besar pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi anggota. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini banyak sekali harapan manfaat yang ingin penulis dapatkan terutama dari sudut ilmu pengetahuan mengenai peran koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi khususnya ekonomi anggotanya. Manfaat lainnya yang ingin penulis peroleh adalah kesempatan untuk membahas segala teori yang di dapat selama perkuliahan ke dalam penelitian ini dan mampu untuk menerapkannya di dunia ekonomi bisnis dan sehari-hari.

2. Bagi Para Praktisi

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur atau gambaran oleh masyarakat khususnya para praktisi dalam meninjau seberapa besar peran koperasi di yang dirasakan oleh masyarakat terutama anggota koperasi itu sendiri.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat

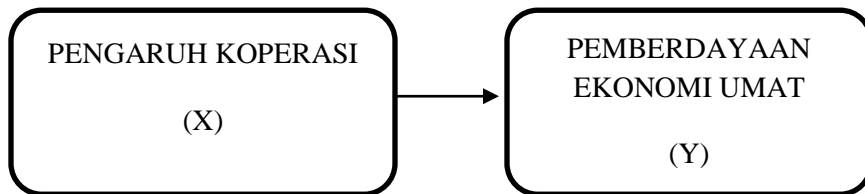
menyumbangkan pemikiran-pemikiran ekonomi, khususnya mengenai teori yang terkait dengan peran koperasi terhadap ekonomi anggota. Penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan masukan dan dapat berkontribusi dalam pengembangan dan penerapan aplikasi teori bagi penelitian selanjutnya di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka berfikir pada dasarnya adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika dari suatu penelitian. Kerangka berfikir disusun berdasarkan pertanyaan atau masalah penelitian (*research question or problem*) dan mempersentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep dan hubungan antar konsep-konsep tersebut. Tujuan utama dari kerangka pemikiran adalah untuk menggambarkan alur logika dari hubungan-hubungan antara

berbagai konsep yang diteliti.³ Kerangka juga merupakan penyederhanaan dan menjadi landasan dalam tujuan penelitian.

Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah;



Berdasarkan diagram di atas, penulis akan meneliti tentang pengaruh koperasi syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat, karena semakin baik dan efisien dalam mengelola sebuah koperasi tersebut, maka semakin baik pula dalam peningkatan ekonomi terutama ekonomi anggota koperasi syariah 212 itu sendiri. Pemberdayaan ekonomi umat (Y) dipengaruhi oleh variabel pengaruh koperasi (X).

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, Terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan

³ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode penelitian survei*, (Bogor: IN Media, 2015), h. 48.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, bab ini membahas tentang teori-teori serta kajian teori yang berkaitan dengan penulisan, dan berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu, definisi koperasi syariah, sumber permodalan koperasi syariah, peran dan fungsi koperasi syariah, landasan hukum koperasi syariah, pengertian pemberdayaan ekonomi masyarakat, prinsip pemberdayaan ekonomi masyarakat, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, karakteristik pemberdayaan ekonomi masyarakat, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini memaparkan gambaran umum dari objek penelitian, karakteristik responden, analisis deskriptif variabel, analisis inferensial pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan penulis.